

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA**

**CV PILAR BUANA BINTAN**

**SKRIPSI**

**FEBIOLA AMANDA ARIANTO**

**NIM : 15612130**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN**

**TANJUNGPINANG**

**2020**

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA**

**CV PILAR BUANA BINTAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi

Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

Oleh

**FEBIOLA AMANDA ARIANTO**

**NIM : 15612130**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN**

**TANJUNGPINANG**

**2020**

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA  
CV PILAR BUANA BINTAN**

Diajukan Kepada :

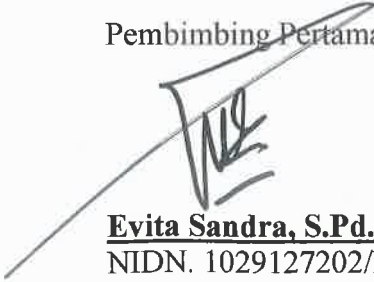
Panitia Komisi Ujian  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang

Oleh

Nama : Febiola Amanda Arianto  
NIM : 15612130

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,

  
**Evita Sandra, S.Pd. Ek., M.M.**  
NIDN. 1029127202/Lektor

Pembimbing Kedua,

  
**Betty Leindarita, S.E., M.M.**  
NIDN. 1030087301/Asisten Ahli

Mengetahui,  
Plt. Ketua Program Studi,

  
**Dwi Septi Haryani, S.T., M.M.**  
NIDN. 1002078602/Lektor

Skripsi Berjudul

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA  
CV PILAR BUANA BINTAN**

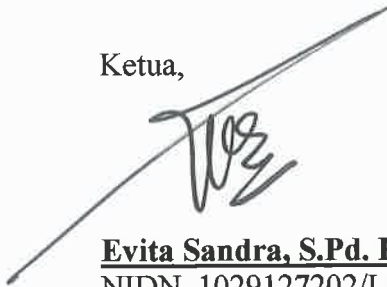
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Nama : Febiola Amanda Arianto  
NIM : 15612130

Telah dipertahankan didepan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal  
Delapan Belas Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dan  
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

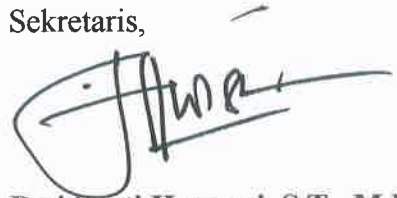
Panitia Komisi Ujian

Ketua,



**Evita Sandra, S.Pd. Ek., M.M.**  
NIDN. 1029127202/Lektor

Sekretaris,



**Dwi Septi Haryani, S.T., M.M.**  
NIDN. 1002078602/Lektor

Anggota,



**Selvi Fauzar, S.E., M.M.**  
NIDN. 1001109101/ Asisten Ahli

Tanjungpinang, 18 Agustus 2020  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang,

Ketua  


**Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA**  
NIDN. 1029127801/Lektor

## PERNYATAAN

Nama : Febiola Amanda Arianto  
Nirm : 15612130  
Tahun Angkatan : 2015  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,31  
Program Studi / Jenjang : Manajemen  
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Risiko Pada CV Pilar Buana Bintang

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 12 Agustus 2020



Penyusun,

**FEBIOLA AMANDA ARIANTO**

**NIM: 15612130**

## **PERSEMBAHAN**

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillah Wassyukkurillah Wanikmatullah Warahmatullah

Sujud syukurku kusembahkan kepada-Mu ya Allah yang

maha pengasih lagi maha penyayang

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang terhebat yang berjasa

dikehidupan saya, terutama untuk orang tuaku tercinta

Bapak dan Mama serta adikku tersayang

Terimakasih atas doa dan dukungannya untuk selama ini

Alhamdulillah Allah telah menjabah doa yang tak pernah putus untuk

kebaikan putri kecilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Terimakasih untuk kasih sayang yang selama ini selalu mama dan papa

berikan hingga anakmu sudah menjadi sarjana atas

izin dan Ridho Allah SWT.

## MOTTO

يُسِّرَ الْعُسْرَ مَعْفَانً (5) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (6)

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*

*- QS Asy Syarh Ayat 5-6 –*

*“Love the life you live. Live the life you love “*

*“Cintai Hidup yang kalian jalani. Hidupkan hidup yang kalian cintai”*

*-Bob Marley-*

*“ Orang yang paling pemaaf adalah ia yang mau memaafkan meski bisa membalas dendam ”*

*-Imam Husain*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji dan syukur bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia kepada penulis, dan tak lupa penulis ucapkan shalawat beriring salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Analisis Manajemen Risiko pada CV Pilar Buana Bintang**" tepat pada waktunya. Yang merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi pada program Srata 1 Manajemen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E, M.Ak.Ak.CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
2. Ibu Ranti Utami, S.E.M.Si.Ak.CA selaku Wakil Ketua 1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.



4. Bapak Imran Ilyas, M.M selaku Plt. Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang Program Studi S1 Manajemen telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
5. Ibu Dwi Septi Haryani, S.T., M.M selaku Plt. Ketua Program Studi Manajemen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
6. Ibu Evita Sandra, S.Pd.Ek., M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah turut membimbing, memberikan koreksi serta saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Betty Leindarita, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah turut membimbing, memberikan koreksi serta saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Direktur serta Para Karyawan CV Pilar Buana Bintang yang telah bersedia memberikan izin, meluangkan waktu, memberikan informasi dan bantuannya demi kelancaran skripsi ini.
9. Ibunda Sri Rahayu, Ayahanda Rianto dan Adik tercinta Pilar Ade Fadillah terimakasih atas curahan kasih sayang, dorongan doa, nasihat, motivasi dan pengorbanan materilnya.
10. Kepada Ade, Lusy, Vemmy, Meis dan Sinar terima kasih sudah turut memberikan doa, bantuan, saran kepada penulis dalam menyelesaikan

skripsi ini serta kepada Sandi Purnama Putra terima kasih turut memotivasi dan yang selalu berjuang bersama-sama menempuh skripsi untuk memperoleh gelar sarjana.

Akhirnya penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak Aamiin Ya Rabbal'alam.

Walaikumsalam, Wr. Wb

Tanjungpinang, 13 Agustus 2020

Penulis,

**FEBIOLA AMANDA ARIANTO**  
NIM 15612130

<b>ISI</b>	<b>DAFTAR ISI</b>	<b>HAL</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>		
<b>HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN</b>		
<b>HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN</b>		
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>		
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>		
<b>HALAMAN MOTO</b>		
<b>KATA PENGANTAR</b> .....		vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....		x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....		xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....		xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....		xvi
<b>ABSTRAK</b> .....		xvii
<b>ABSTRACT</b> .....		xviii
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
	1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
	1.2 Rumusan Masalah.....	9
	1.3 Tujuan Penelitian.....	9
	1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
	1.4.1 Kegunaan Ilmiah.....	9
	1.4.2 Kegunaan Praktis.....	10
	1.5 Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10

2.1	Tinjauan Teori .....	10
2.1.1	Pengertian Manajemen .....	12
2.1.2	Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia.....	13
2.1.3	Definisi Risiko.....	14
2.1.3.1	Klarifikasi Risiko.....	15
2.1.3.2	Faktor Penyebab Terjadinya Risiko .....	16
2.1.3.3	Pengukuran Risiko.....	17
2.1.4	Definisi Manajemen Risiko .....	17
2.1.4.1	Manfaat Manajemen Risiko.....	18
2.1.4.2	Tujuan Manajemen Risiko.....	19
2.1.4.3	Mengelola Risiko.....	20
2.1.4.4	Proses Manajemen Risiko .....	21
2.1.4.5	Identifikasi Risiko.....	22
2.1.4.6	Analisa dan Penilaian Risiko .....	23
2.1.4.7	Pengendalian Risiko .....	25
2.1.4.8	Penanganan Risiko .....	30
2.1.5	Risiko Operasional .....	30
2.1.5.1	Indikator Risiko Operasional .....	32
2.1.5.2	Risiko Eksternal .....	32
2.1.5.3	Komponen Risiko Eksternal .....	33
2.2	Kerangka Pemikiran .....	30
2.3	Penelitian Terdahulu.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>36</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	36
3.2	Jenis Data .....	36
3.2.1	Data Primer.....	36
3.2.2	Data Sekunder .....	37
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	37

3.3.1	Wawancara .....	37
3.3.2	Dokumentasi .....	38
3.3.3	Penelitian Kepustakaan.....	38
3.4	Populasi dan Sampel .....	38
3.4.1	Populasi .....	38
3.4.2	Sampel .....	39
3.5	Definisi Operasional Variabel .....	39
3.6	Teknik Pengolahan Data .....	40
3.6.1	Data reduction .....	40
3.6.2	Data Display .....	41
3.6.3	Conclusion Drawing/Verification .....	41
3.7	Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
4.1	Hasil penelitian.....	42
4.1.1	Gambar Umum CV Pilar Buana Bintang .....	42
4.1.2	Visi dan Misi .....	46
4.1.3	Struktur Organisasi CV Pilar Buana Bintang .....	47
4.1.4	Tugas dan Tanggungjawab.....	47
4.2	Gambaran Umum Responden .....	49
4.2.1	Karakteristik Jenis Kelamin Responden .....	49
4.2.2	Karakteristik Usia Responden .....	50
4.3	Manajemen Risiko CV Pilar Buana Bintang.....	51
4.4	Reduksi Data.....	51
4.5	Penyajian Data.....	63
4.6	Penarikan Kesimpulan.....	65

4.7	Pembahasan Analisis Manajemen Risiko pada CV Pilar Buana Bintan .....	66
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	69
5.1	Kesimpulan.....	68
5.2	Saran.....	69

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

<b>No Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Hal</b>
Tabel 1.1	Data Keterlambatan Pembangunan .....	7
Tabel 2.1	Contoh Risiko Murni.....	15
Tabel 2.2	Contoh Risiko Spekulatif .....	15
Tabel 2.3	Matriks Tingkat Risiko .....	24
Tabel 2.4	Penjelasan Matriks Tingkat Risiko.....	24
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel .....	43
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden.....	54
Tabel 4.2	Usia Responden .....	55
Tabel 4.3	Identifikasi Risiko.. .....	56
Tabel 4.4	Hasil Skor Risiko.. .....	57
Tabel 4.5	Pengelolaan Risiko.. .....	59
Tabel 4.6	Rekomendasi Penanganan Risiko.. .....	60





## DAFTAR GAMBAR

<b>No Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Hal</b>
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 4.1	Struktur Organisasi.....	52
Gambar 4.2	Likelihood Impact Matriks.....	58



## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>
Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Transkrip Wawancara
Lampiran 3	Dokumentasi
Lampiran 4	Rekapitulasi Probabilitas dan Dampak Risiko
Lampiran 5	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 6	Hasil Check Plagiat



## **ABSTRAK**

### **ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA CV Pilar buana bintan**

Febiola Amanda arianto. 15612130. Manajemen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.  
[famandaarianto@gmail.com](mailto:famandaarianto@gmail.com)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis manajemen risiko khususnya risiko operasional pada CV Pilar Buana Bintang. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Populasi berjumlah 9 dan sampel yang diambil sebanyak 5 orang informan.

Jenis penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan berdasarkan pada setiap perolehan data dari catatan lapangan, di reduksi, dideskripsikan, dianalisis kemudian di tafsirkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen risiko pada CV Pilar Buana Bintang sudah dilaksanakan namun belum dimanajemen secara baik. Dari hasil wawancara dengan pihak perusahaan terdapat 18 (delapan belas) risiko operasional yang dapat digolongkan menjadi 5 (lima) yaitu risiko sumber daya manusia, risiko sistem, risiko teknologi, risiko proses dan risiko eksternal. Adapun 4 (empat) risiko sumber daya manusia, 1 (satu) risiko sistem, 3 (tiga) risiko teknologi, 8 (delapan) risiko proses, dan 2 (dua) risiko eksternal.

Disarankan untuk instansi lebih memperhatikan perencanaan yang tepat dalam mengelola manajemen risiko, untuk itu perlu adanya divisi manajemen risiko agar dapat mengatasi secara cepat dan tepat risiko yang dapat terjadi. Disarankan karyawan hendaknya karyawan berusaha menambah pengetahuan dan keterampilan mereka secara mandiri misalnya mengikuti pelatihan atau seminar-seminar yang berhubungan dengan tugas mereka agar dapat menghindari atau meminimalisir resiko yang mungkin timbul dalam pelaksanaan tugas.

**Kata Kunci : Manajemen Risiko**

Dosen Pembimbing I : Evita Sandra, S.Pd.Ek., M.M.

Dosen Pembimbing II : Betty Leindarita, S.E., M.M.

## **ABSTRACT**

### ***ANALYSIS OF RISK MANAGEMENT AT CV PILAR BUANA BINTAN***

Febiola Amanda arianto .15612130.*Management*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
(STIE) Pembangunan Tanjungpinang.  
[famandaarianto@gmail.com](mailto:famandaarianto@gmail.com)

*The purpose of this research is to know the analysis of risk management, especially operational risk on CV Pilar Buana Bintan. The type of research used is qualitative research. The types of data used in this study are primary and secondary data, while data collection techniques use interviews, documentation, and library studies. The population is 9 and the sample is taken as many as 5 informants.*

*The type of research that can be used in this study is qualitative research using descriptive methods. In this study data processing was conducted based on each data acquisition from field records, reduced, described, analyzed then interpreted.*

*The results showed that risk management on CV Pilar Buana Bintan has been implemented but has not been properly implemented. From the results of interviews with the company there are 18 (eighteen) operational risks that can be classified into 5 (five) namely human resource risks, system risks, technological risks, process risks and external risks. As for 4 (four) human resource risks, 1 (one) system risk, 3 (three) technological risks, 8 (eight) process risks, and 2 (two) external risks.*

*It is recommended that agencies pay more attention to proper planning in managing risk management, therefore there needs to be a risk management division in order to be able to cope quickly and appropriately the risks that can occur. It is recommended that employees seek to increase their knowledge and skills independently such as attending trainings or seminars related to their duties in order to avoid or minimize the risks that may arise in the execution of tasks.*

**Keywords : Risk Management**

**Advisor I : Evita Sandra, S.Pd.Ek., M.M.**

**Advisor II : Betty Leindarita, S.E., M.M.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di dalam sebuah organisasi, manajemen itu sangatlah penting. Manajemen yang baik itu akan memudahkan untuk mewujudkan tujuan perusahaan, karyawan, serta masyarakat. Menurut (Hasibuan, 2016) Manajemen merupakan ilmu dan seni yang akan mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber – sumber daya lainnya agar efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tanpa adanya manajemen, semua kegiatan dan aktivitas kerja yang terjadi di dalamnya menjadi tidak teratur. Akibatnya, tujuan yang ingin dicapai dalam organisasi tersebut menjadi sulit terealisasi.

Sumber daya manusia sebagai salah satu unsur dalam organisasi dapat diartikan sebagai manusia yang bekerja dalam suatu organisasi. Di era globalisasi ini pengelolaan sumber daya manusia tentu bukanlah merupakan hal yang mudah. Manusia berperan aktif dan dominan didalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia menjadi perencana pelaku, dan penentu untuk terwujudnya tujuan organisasi. Menurut (Kasmir, 2016) Manajemen Sumber Daya Manusia yaitu Proses pengelolaan manusia yang melalui sebuah perencanaan, rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, pemberian kompensasi, karier, keselamatan dan kesehatan serta untuk menjaga hubungan industrial hingga sampai pada pemutusan hubungan kerja



guna untuk mencapai tujuan perusahaan dan peningkatan kesejahteraan distakeholder. Oleh karena itu, peran dari manajemen sumber daya manusia didalam organisasi tidak hanya kecil, bahkan bisa sebagai sentral pengelola maupun juga penyedia di sumber daya manusia bagi departemen lainnya.

Di Indonesia menghadapi tantangan yang semakin berat dimasa-masa mendatang, terutama karena semakin meningkatnya kompetisi di tingkat lokal maupun global, semakin meningkatnya ekspektasi pelanggan, semakin tingginya tuntutan terhadap kemampuan manajemen untuk menghadapi berbagai perubahan, meningkatnya ketidakpastian, dan lain sebagainya. Semuanya menuntut perusahaan untuk mampu menyesuaikan diri dan memperhitungkan segala faktor risiko yang menyertai kegiatan dalam industri-industri tersebut.

Proyek konstruksi merupakan suatu bidang yang dinamis tetapi mengandung risiko. Risiko itu bisa memberikan sebuah pengaruh terhadap produktivitas dan kinerja, kualitas serta batasan biaya dari proyek. Risiko juga dapat dikatakan secara tak terduga. Walaupun di suatu kegiatan telah disusun dan direncanakan sebaik mungkin, namun akan tetap juga mengandung ketidakpastian bahwa nantinya akan berjalan sepenuhnya sesuai rencana. Risiko pada proyek konstruksi ini bagaimanapun tidak akan dapat dihilangkan tetapi bisa dikurangi ataupun ditransfer dari suatu pihak kepihak lainnya. Bila risiko itu terjadi akan terjadi dampak pada terganggunya kinerja di proyek secara keseluruhan sehingga akan menimbulkan dampak kerugian terhadap biaya, waktu dan kualitas pekerjaan.

Manajemen risiko secara umum memiliki beberapa tahapan, mulai dari mengkomunikasikan dan mengkonsultasikan risiko, mengevaluasi risiko, menentukan tindakan penanganan risiko serta juga dapat mengontrol risiko yang muncul setelah dilakukan penanganan risiko. Setelah mengontrol pelaksanaan manajemen risiko tersebut, ada pula tahapan *me-review* atau meninjau kembali sisa risiko yang masih ada. Manajemen risiko ini penting dilakukan dalam industri karena mampu memperkecil kemungkinan munculnya risiko atau memperkecil dampak risiko yang di timbulkan sehingga kerugian perusahaan akibat risiko tidak terlalu besar. Selain itu, manajemen risiko juga membantu dalam mengambil keputusan. Menurut (Mulyawan, 2015) manajemen risiko diartikan sebagai proses identifikasi, pengukuran, dan kontrol keuangan dari sebuah risiko yang dapat mengancam asset dan penghasilan dari sebuah perusahaan ataupun proyek yang akan dapat menimbulkan kerusakan atau kerugian pada perusahaan tersebut.

Pembangunan merupakan suatu hal yang lumrah dan menjadi dasar bagi pondasi dalam bisnis yang ada, tanpa adanya pembangunan sulit untuk melaksanakan suatu usaha secara maksimal. Tanjungpinang merupakan salah satu kota yang cukup pesat dalam melakukan pembangunan, hal ini disebabkan oleh tingginya keinginan bersaing dalam bidang tersebut. Tentu saja dalam hal ini dalam bidang pembangunan gedung dibutuhkan waktu yang cukup lama dengan tingkat kesulitan yang cukup kompleks, sehingga dapat menimbulkan ketidakpastian yang nanti pada akhirnya akan bisa memunculkan berbagai bentuk macam risiko. Dampak risiko ini mempengaruhi produktivitas, *performance*, kualitas dan anggaran biaya proyek. Hal

tersebut dapat disebabkan oleh besar bobot pekerjaan dan tingginya bangunan yang nanti akan dibangun dengan batasan waktu pelaksanaan pekerjaan cukup sempit. Penyebab keterlambatan ini bisa karena lokasi yang sulit, cuaca, ketersediaan material, kekurangan tempat penyimpanan material, *towercranel concrete pump* atau peralatan utama lainnya yang sering mengalami kemacetan didalam penggunaannya, maupun dikarenakan adanya gangguan lingkungan.

Sumber risiko berasal dari dalam (*internal*) maupun dari luar (*eksternal*). Berdasarkan tingkat risiko dapat dibedakan menjadi: (1) risiko manajemen yang lebih mengarah pada yang bersifat strategis/kebijakan lalu finansial, yang didalamnya pemerintahan ini bisa disejajarkan dengan level kebijakan/program dengan indikator kinerja yang berupa *impact/outcome* dan (2) risiko operasional yang akan mengarah kepada kegiatan teknis maupun operasional, yang didalam pemerintah bisa disejajarkan dengan level kegiatan lalu dengan indikator output. Menurut (Fahmi, 2013) Risiko ditafsirkan sebagai bentuk keadaan yang tidak pasti tentang suatu keadaan yang nanti akan terjadi (*future*) dengan sebuah keputusan yang akan diambil berdasarkan oleh berbagai pertimbangan pada saat ini. Menurut (Fahmi, 2013) Manajemen risiko ialah suatu bidang ilmu yang akan membahas mengenai bagaimana suatu organisasi ini menerapkan ukuran didalam memetakan berbagai segala permasalahan yang ada dengan menempatkannya di berbagai pendekatan manajemen yang secara *komprehensif* dan sistematis.

Tindakan manajemen risiko ini diambil oleh para praktisi untuk merespon bermacam risiko. Manajemen risiko ini akan dapat membantu suatu instansi didalam

menetapkan strategi ke depannya nanti, kemudian untuk meninjau kembali strategi apa yang telah diterapkan sehingga akan dapat relevan dengan situasi yang terus berkembang. Manajemen risiko juga dirancang untuk bisa mengidentifikasi, menganalisa dan mengendalikan risiko yang dapat mungkin bisa terjadi pada segala proses aktivitas yang akan dijalankan. Semakin terus berkembangnya dunia perusahaan serta terus meningkatnya kompleksitas aktivitas perusahaan yang dapat mengakibatkan meningkatnya tingkat risiko yang akan dihadapi perusahaan. Risiko yang muncul pada perusahaan berasal dari lingkungan internal dan lingkungan eksternal perusahaan. Selain itu, risiko yang muncul dalam perusahaan tidak hanya satu atau dua macam tetapi beragam risiko yang akan muncul seperti risiko operasional, risiko finansial, risiko sumber daya manusia, risiko kompetisi, produksi, kesehatan dan keselamatan kerja.

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung atau tidak langsung sebagai akibat dari proses internal yang kurang memadai ataupun proses internal yang gagal dimana risiko ini terjadinya karena lemahnya sistem kontrol manajemen yang dilakukan pihak internal perusahaan (Hanafi, 2014). Risiko operasional yang dihadapi mempengaruhi semua kegiatan usaha dalam pelaksanaan suatu proses atau aktivitas perusahaan. Menurut (Labombang, 2014) risiko eksternal adalah risiko bersumber dari luar proyek dan berada diluar kendali pengelola proyek.

Dalam hal ini CV Pilar Buana Bintang perusahaan ini bergerak di bidang kontraktor yang terletak di Jl.Ganet Kp.Mekarsari No.23 Tanjungpinang, perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 2012, perusahaan kontraktor ini melakukan *box culvert*

atau pembangunan parit untuk menyebrang jalan, bangunan pemerintah rumah dinas dewan dan ruko. Sudah menjadi pengetahuan kita bersama Tanjungpinang yang merupakan ibu kota dari Provinsi Kepulauan Riau, memiliki banyak ruko-ruko yang berdiri disebagian besar wilayahnya, hal ini dikarenakan hampir 70% usaha ataupun bisnis lokal maupun bisnis nasional yang ada di Tanjungpinang berkantor di ruko-ruko yang ada. Dalam hal ini tentu saja pihak kontraktor menjadi pihak yang paling diuntungkan, karena banyak pemilik usaha yang melakukan perjanjian kerjasama dalam pembangunan ruko demi kelancaran dan terwujudnya usaha atau bisnis yang akan mereka bangun.

Namun tentu saja dalam pembangunan ini tidak semudah bayangan dalam melakukan perjanjian kerjasamanya, mengingat banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam proses pembangunannya, saat ini perusahaan belum melakukan identifikasi risiko dan manajemen risiko untuk mengatasi risiko-risiko yang mungkin terjadi didalam perusahaan. Hal tersebut disadari pihak perusahaan dikarenakan telah terjadi beberapa kejadian yang berhubungan dengan operasional perusahaan yang tidak diduga sebelumnya dan merugikan pihak perusahaan. Dari hasil observasi awal dapat dilihat adanya risiko operasional perusahaan yang meliputi risiko sumber daya manusia, risiko teknologi, risiko sistem, risiko proses, dan risiko eksternal. Salah satunya kelalaian pekerja sehingga menyebabkan kecelakaan kerja dikarenakan kondisi lingkungan kerja yang memiliki banyak benda yang berujung tajam seperti paku, kaca dan lainnya. Lalu mengenai dana yang harus memadai dan pantas dalam proses pembangunan, tanpa dan yang cukup tentu saja proses

pembangunan akan terkendala, selain itu peralatan yang digunakan untuk melakukan proses pembangunan harus mendukung agar tidak terjadi kendala ditengah proses pembangunannya. Lalu ketersediaan sumber daya manusia yang tidak kompeten akan berdampak negatif pada perusahaan dan menghambat kinerja perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya. Melihat hal tersebut tentu saja akan timbul biaya-biaya tambahan diluar perencanaan awalnya, karena untuk mengejar target pembangunan diperlukan jam kerja tambahan, dengan demikian upah yang dikeluarkan untuk melakukan pekerjaan tambahan akan bertambah pula. Hal ini menjadi masalah besar bagi pihak kontraktor karena anggaran biaya yang ditentukan tidak lagi sesuai dengan perencanaan yang akhirnya akan berujung pada resiko kerugian.

Risiko yang disebabkan oleh faktor eksternal yaitu disebabkan oleh cuaca dan musim yang ada diwilayah Indonesia yang menyebabkan adanya kendala sehingga ini menjadi penghambat dalam proses pengerjaan pembangunan di perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara , diperoleh informasi bahwa mereka sering mengalami risiko-risiko dalam pembangunan seperti penyelesaian pekerjaan yang tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari tabel data keterlambatan pembangunan CV Pilar Buana Bintan.

**Tabel 1.1**  
**Data Keterlambatan Pembangunan**  
**Tahun 2018-2019**

No	Proyek	Rencana (hari)	Realisasi (hari)
1.	Pembangunan Gedung Kantor Desa Kelong (48	135	145

	M2) dan Sarana Pendukung Kec. Bintang Pesisir		
2.	Pembangunan Ruang Kelas Belajar SD 004 Nendiang Desa Mapur Kec. Bintang Pesisir (3 RKB, 7 x 6 M) (1 KEG)	30	49
3.	Pembangunan Jalan Semenisasi Kp. Nendiang- Kp. Bedak (1250 M2) Desa Mapur Kec. Bintang Pesisir	40	50

Sumber : Data CV Pilar Buana Bintang(2019)

Dari tabel diatas diketahui bahwa terjadi keterlambatan pembangunan selama proses berlangsung sehingga menghambat rencana pembangunan yang dilaksanakan oleh CV. Pilar Buana Bintang . Untuk itu peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Manajemen Risiko pada CV Pilar Buana Bintang”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah analisis risiko operasional pada CV. Pilar Buana Bintang?”

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini digunakan pembatasan masalah untuk mempersempit peneliti dalam menentukan masalah yaitu pada risiko operasional.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah “ Untuk mengetahui bagaimana analisis risiko operasional pada CV. Pilar Buana Bintang”

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Adanya suatu penelitian yang diharapkan akan dapat memberikan manfaat terutama bagi bidang ilmu yang diteliti. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1.5.1 Kegunaan Ilmiah**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan antara materi yang telah diberikan pada masa kuliah dengan praktik dalam bekerja juga menambah pengetahuan serta sumber belajar bagi pembaca yang berkaitan dengan bidang manajemen sumber daya manusia tentang manajemen risiko.

##### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

1. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan bahan acuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang, khususnya di bidang ilmu manajemen sumber daya manusia tentang manajemen risiko.



2 Bagi CV Pilar Buana Bintang. Sebagai bahan pertimbangan, informasi dan masukan tentang manajemen risiko pada CV Pilar Buana Bintang.

3 Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang manajemen sumber daya manusia tentang manajemen risiko pada CV Pilar Buana Bintang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam penyusunan penulisan hasil penelitian secara menyeluruh dan agar mudah dipahami, akan disusun suatu sistematika penulisan yang terbagi atas tiga bab yaitu:

**BAB I PENDAHULUAN :** Bab Pertama ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

**BAB II LANDASAN TEORI :** Bab ini mencakup teori-teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan dan digunakan sebagai tinjauan atau landasan teori dalam menganalisis pemecahan masalah yang telah dikemukakan.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN :** Bab ini membahas jenis penelitian, lokasi penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, jenis data, metode pengumpulan data serta juga teknik pengolahan data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** : Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data dan analisis hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN** : Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan hasil akhir penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Manajemen**

Menurut (Hasibuan, 2016) manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur bagaimana proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber – sumber daya lainnya agar efektif dan efisien guna untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen menurut (Hadari Namawi, 2016) adalah pencapaian tujuan (diorganisasi) yang sudah ditentukan sebelumnya dengan mempergunakan bantuan dari orang lain. Menurut (Karyoto, 2016) Manajemen adalah proses pengelolaan sumber daya guna terwujud tujuan yang akan ingin dicapai.

Menurut (Hartatik, 2014) Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan serta pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya di organisasi yang lainnya agar bisa mencapai tujuan diorganisasi yang telah ditetapkan.

Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan serta mencapai tujuan-tujuan di organisasi dengan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*) dan pengawasan (*controlling*).

### **2.1.2 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) menjadi bagian dari manajemen yang berfokus pada peranan pengaturan manusia dalam mewujudkan tujuan di organisasi atau perusahaan. Menurut (Yani, 2012) Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dapat juga diartikan yaitu sebagai ilmu yang mengatur suatu hubungan dan peranan tenaga kerja yang secara efektif dan efisien sehingga dapat tercapai tujuan organisasi di perusahaan.

Menurut (Hasibuan, 2016) Manajemen sumber daya manusia adalah suatu bidang dimana yaitu manajemen yang khusus untuk mempelajari hubungan dan peranan manusia didalam organisasi perusahaan. Menurut (Kasmir, 2016) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah sebuah proses pengelolaan manusia, dengan melalui perencanaan, rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, pemberian kompensasi, karier, keselamatan dan kesehatan serta menjaga hubungan industrial hingga sampai kepada pemutusan hubungan kerja guna untuk mencapai tujuan suatu perusahaan dan peningkatan kesejahteraan distakeholder.

Menurut (Edison, 2017) Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah manajemen yang hanya memfokuskan diri, memaksimalkan kemampuan karyawannya atau anggotanya dengan melalui berbagai langkah yang strategis guna dalam rangka untuk meningkatkan kinerja pegawai/karyawannya menuju pengoptimalan tujuan diorganisasi.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat juga disimpulkan yaitu bahwa manajemen sumber daya manusia adalah pengelolaan individu atau orang yang akan

bekerja didalam organisasi yang berupa hubungan di antara pekerjaan dengan pekerja (*employer-employee*), terutama untuk menciptakannya pemanfaatan individu-individu yang secara produktif juga sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi dan didalam rangka perwujudannya kepuasan kebutuhan individu-individu tersebut.

### **2.1.3 Definisi Risiko**

Risiko didefinisikan sesuatu yang dapat menciptakan rintangan didalam pencapaian tujuan suatu organisasi, karena faktor internal dan eksternal, tetapi tergantung dari tipe apa saja risiko yang ada didalam situasi tertentu (Direktorat, Perbendaharaan, & Nusa, 2018). Menurut (Fahmi, 2013) Risiko ditafsirkan sebagai bentuk dari keadaan ketidakpastian mengenai suatu keadaan yang mungkin akan terjadi nantinya (*future*) dengan keputusan yang akan diambil berdasarkan berbagai segala pertimbangan pada saat ini. Menurut (Ikatan Bankir Indonesia, 2015) Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa (*events*) tertentu. Menurut (Hery, 2015) Risiko adalah suatu kejadian atau peristiwa yang mungkin apabila terjadi itu bisa menghambat segala pencapaian tujuan ataupun sasaran divisi atau perusahaan.

Maka dapat disimpulkan risiko adalah potensi, kemungkinan atau ekspektasi terhadap suatu bentuk kejadian (*event*) yang bisa dapat berubah secara negatif terhadap pendapatan (*earning*) dan modal (*capital*).

#### **2.1.3.1 Klarifikasi Risiko**

Menurut (Labombang, 2014) Secara umum risiko diklasifikasikan menurut berbagai sudut pandang yang tergantung dari kebutuhan dalam penanganannya :

- 1 Risiko murni dan risiko spekulatif (*Pure risk and speculative risk*) Dimana risiko murni ini dianggap sebagai suatu ketidakpastian yang nanti dikaitkan dengan adanya suatu luaran (*outcome*) yaitu kerugian. Contoh yaitu risiko murni dari kecelakaan kerja di proyek. Karena itu risiko murni itu dikenal juga dengan nama risiko statis. Sedangkan risiko spekulatif ini mengandung dua keluaran yaitu kerugian (*loss*) dan keuntungan (*gain*). Risiko spekulatif ini dikenal dengan risiko dinamis. Sebagai contoh, risiko spekulatif di perusahaan asuransi jika risiko yang dijamin ini terjadi maka pihak asuransi yang akan mengalami dampak kerugian karena harus menanggung uang pertanggungan sebesar nilai kerugian yang terjadi tetapi apabila risiko yang dijamin tersebut tidak akan terjadi maka perusahaan akan dapat memperoleh keuntungan.
- 2 Risiko terhadap benda dan manusia, dimana risiko yang terhadap benda ini adalah risiko yang dapat menimpa benda seperti melalui rumah terbakar sedangkan risiko terhadap manusia itu adalah risiko yang akan menimpa manusia seperti dengan risiko hari tua, kematian dsb.
- 3 Risiko fundamental dan risiko khusus (*fundamental risk and particular risk*) Risiko fundamental adalah risiko yang kemungkinannya akan bisa timbul pada hampir di sebagian besar anggota diantara masyarakat dan itu tidak dapat disalahkan pada seseorang atau dengan beberapa orang sebagai penyebabnya, contoh risiko fundamental ini: bencana alam, peperangan. Risiko khusus adalah risiko yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang mandiri yaitu dimana sifat dari risiko itu adalah tidak dengan selalu bersifat bencana namun bisa

dikendalikan atau pada umumnya dapat diasuransikan. Contoh risiko khusus: jatuhnya kapal terbang, kandasnya kapal dan sebagainya.

**Tabel 2.1**  
**Contoh-contoh Risiko Murni**

Tipe Risiko	Definisi
Risiko Aset Fisik	Risiko yang terjadi karena kejadian tertentu yang berakibat buruk atau kerugian pada aset fisik perusahaan/organisasi.
Risiko Karyawan	Risiko karena karyawan organisasi itu mengalami peristiwa yang merugikan.
Risiko Legal	Risiko kontrak tidak sesuai yang diharapkan, dokumentasi yang tidak benar.

Sumber : (Hanafi, 2014)

**Tabel 2.2**  
**Contoh Risiko Spekulatif**

Tipe Risiko	Definisi
Risiko Pasar	Risiko yang terjadi dari pergerakan harga volatilitas harga pasar.
Risiko Kredit	Risiko karena <i>counter party</i> gagal memenuhi kewajibannya kepada perusahaan.
Risiko Likuiditas	Risiko tidak bisa memenuhi kebutuhan kas, risiko tidak bisa menjual dengan cepat karena adanya gangguan pasar.
Risiko Operasional	Risiko kegiatan operasional lancar dan mengakibatkan kerugian kegagalan sistem, <i>human error</i> , pengendalian dan prosedur yang kurang.

Sumber : (Hanafi, 2014)

### 2.1.3.2 Faktor Penyebab Terjadinya Risiko

Menurut (Mulyawan, 2015) Faktor-faktor penyebab terjadinya kerugian merupakan suatu hal yang penting dalam analisis risiko. Dua faktor yang bisa menimbulkan kerugian yaitu adalah bencana (*perils*) dan bahaya (*hazard*).

1. Bencana (*perils*), yaitu penyebab dari penyimpangan peristiwa sesungguhnya dari yang diharapkan. Bencana (*perils*) ini didefinisikan sebagai penyebab langsung terjadinya kerugian. Bencana yang umum adalah kebakaran, topan, ledakan, kecelakaan, mati muda, penyakit, kecerobohan, dan ketidakjujuran.
2. Bahaya (*hazard*), yaitu keadaan yang melatar belakangi terjadinya *chance of loss* (kemungkinan kerugian) dari bencana tertentu. Bahaya meningkatkannya risiko terjadinya kemungkinan kerugian.

#### **2.1.3.3 Pengukuran Risiko**

Menurut (Sunyoto, 2017) Dalam pengukuran risiko dimensi yang diukur adalah :

1. Besarnya frekuensi, untuk mengetahui sering tidaknya suatu kerugian itu dapat terjadi.
2. Tingkat keparahan dari kerugian-kerugian tersebut. Artinya untuk mengetahui sampai seberapa besar ada pengaruh dari suatu kerugian terhadap kondisi perusahaan.

#### **2.1.4 Definisi Manajemen Risiko**

Menurut (Mulyawan, 2015) manajemen risiko didefinisikan sebagai proses identifikasi, pengukuran, dan kontrol keuangan dari sebuah risiko yang mengancam asset dan penghasilan dari sebuah perusahaan atau proyek yang akan dapat menimbulkan kerusakan atau kerugian pada perusahaan tersebut.



Menurut (Hery, 2015) Manajemen risiko adalah suatu upaya atau kegiatan yang terkoordinasi untuk mengarahkan dan mengendalikan kegiatan diperusahaan terhadap berbagai kemungkinan risiko yang ada.

Menurut (Fahmi, 2013) Manajemen risiko adalah suatu bidang ilmu yang akan membahas tentang bagaimana suatu organisasi perusahaan menerapkan ukuran didalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan cara menempatkan berbagai pendekatan di manajemen secara komprehensif dan sistematis.

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan manajemen risiko adalah cara yang sistematis didalam memandang sebuah risiko dan agar dapat menentukan penanganan risiko tersebut dengan tepat. Hal ini merupakan sarana untuk mengidentifikasi sumber dari risiko dan ketidakpastian, yang untuk memperkirakan dampak yang ditimbulkan dan mengembangkan respons yang harus dilakukan untuk menanggapi risiko.

#### **2.1.4.1 Manfaat Manajemen Risiko**

Menurut (Fahmi, 2013) dengan diterapkannya manajemen risiko di suatu perusahaan terdapat beberapa manfaat yang nanti akan diperoleh, yaitu:

- a. Perusahaan akan memiliki ukuran yang kuat sebagai pijakan didalam mengambil setiap macam keputusan, sehingga dari para manajer akan menjadi lebih berhati-hati (*prudent*) dan akan selalu menempatkan ukuran-ukuran didalam berbagai keputusan.

- b. Mampu memberikan arah bagi setiap suatu perusahaan didalam melihat pengaruh-pengaruh yang akan mungkin bisa timbul baik dengan secara jangka pendek dan jangka panjang.
- c. Mendorong para manajer didalam mengambil keputusan untuk selalu menghindari risiko dan yaitu dari adanya pengaruh terjadinya kerugian khususnya kerugian dari segi finansial.
- d. Memungkinkan perusahaan untuk dapat memperoleh risiko kerugian yang minimum.
- e. Dengan adanya konsep manajemen risiko (*risk manajemen concept*) tersebut yang mana dirancang dengan secara detail maka ini artinya perusahaan telah membangun arah dan mekanisme secara *sustainable* (berkelanjutan).

#### **2.1.4.2 Tujuan Manajemen Risiko**

Menurut (Mulyawan, 2015) Tujuan manajemen risiko, antara lain:

- a. Melindungi perusahaan dari adanya risiko yang signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan suatu perusahaan.
- b. Memberikan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis tersebut dan fungsi-fungsi didalam perusahaan
- c. Mendorong manajemen agar bertindak secara proaktif sehingga dapat mengurangi risiko terjadi kerugian, menjadikannya pengelolaan risiko itu sebagai salah satu sumber keunggulan guna bersaing, dan keunggulan kinerja perusahaan.

- d. Mendorong terhadap setiap insan di perusahaan untuk lebih bertindak hati-hati didalam menghadapi risiko dari perusahaan, sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan.
- e. Membangun kemampuan untuk menyosialisasikan pemahaman mengenai risiko dan pentingnya dari pengelolaan risiko
- f. Meningkatkan kinerja perusahaan dengan melalui penyediaan informasi di tingkat risiko yang dituangkan didalam peta risiko (*risk map*) yang dapat berguna bagi manajemen didalam pengembangan strategi dan didalam perbaikan proses manajemen risiko secara terus-menerus dan berkesinambungan.

#### **2.1.4.3 Mengelola Risiko**

Menurut (Fahmi, 2013) didalam beraktivitas, yang namanya risiko sudah pasti akan terjadi dan tentunya sulit untuk dihindari dan sehingga bagi sebuah lembaga bisnis seperti misalnya didalam perbankan yang akan sangat penting untuk memikirkan bagaimana mengelola atau men-*manage* risiko itu. Pada dasarnya risiko tersebut sendiri dapat dikelola dengan 4 (empat) cara, yaitu;

- a. Memperkecil risiko

Keputusan untuk dengan memperkecil risiko ini adalah melalui cara tidak memperbesar setiap keputusan yang mengandung risiko yang tinggi tapi dengan melakukan membatasinya bahkan meminimalisasinya agar risiko tersebut tidak dapat bertambah besar di luar dari kontrol pihak manajemen di perusahaan. Karena mengambil keputusan di luar dari pemahaman manajemen

perusahaan itu maka ini sama artinya dengan melakukan keputusan yang sifatnya spekulasi.

b. Mengalihkan risiko

Keputusan mengalihkan risiko adalah dengan cara risiko yang akan kita terima tersebut kita alihkan sebagian ke tempat lain, seperti dengan keputusan mengasuransikan bisnis untuk menghindari terjadinya risiko itu yang sifatnya tidak kita ketahui kapan waktunya.

c. Mengontrol risiko

Keputusan mengontrol risiko adalah dengan cara melakukan kebijakan antisipasi terhadap timbulnya risiko sebelum risiko itu terjadi. Kebijakan seperti ini biasanya akan dilakukan dengan memasang alat pengaman atau pihak penjaga keamanan pada tempat-tempat yang dianggap vital. Seperti dengan memasang alarm pengaman pada mobil, alarm kebakaran pada rumah dan menempatkan alarm pada mobil, alarm kebakaran pada rumah dan menempatkan satpam pada siang atau malam hari.

d. Pendanaan risiko

Keputusan pendanaan risiko adalah menyangkut pada penyediaan berbagai sejumlah dana sebagai cadangan (*reserve*) guna untuk mengantisipasi kejadian timbulnya risiko yang bisa terjadi di kemudian harinya seperti perubahan nilai tukar dolar terhadap mata uang domestic di pasaran. Maka dari kebijakan sebuah perbankan adalah dengan harus memiliki cadangan didalam bentuk

mata uang dolar sehingga sejumlah perkiraan akan dapat terjadi kenaikan ataupun perubahan tersebut.

#### **2.1.4.4 Proses Manajemen Risiko**

Menurut (Hanafi, 2014) Risiko terdapat dimana-mana, bisa datang kapan saja, dan akan sulit untuk dihindari. Jika risiko tersebut menimpa dalam suatu organisasi, maka diorganisasi itu dapat mengalami kerugian yang akan signifikan. Dalam beberapa situasi, risiko tersebut bisa saja mengakibatkan adanya kehancuran bagi organisasi tersebut. Karena itu risiko sangat penting untuk kita kelola. Manajemen risiko itu bertujuan untuk mengelola risiko tersebut sehingga kita bisa atau dapat memperoleh hasil yang paling optimal. Dalam konteks organisasi, organisasi juga akan dapat menghadapi banyak macam risiko. Jika organisasi tersebut tidak bisa mengelola risiko dengan baik, maka kemungkinan organisasi tersebut akan bisa mengalami kerugian yang signifikan. Karena itu perlu risiko yang dihadapi atau barangkali mengoptimalkan risiko. Perusahaan sering kali secara sengaja mengambil risiko tertentu, karena mereka melihat potensi dari keuntungan dibalik risiko tersebut.

Manajemen risiko ini pada dasarnya dilakukan melalui proses-proses berikut ini :

1. Identifikasi risiko
2. Analisa dan penilaian risiko
3. Pengendalian risiko
4. Penanganan risiko
- 5.

#### 2.1.4.5 Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko dilakukan untuk mengidentifikasi risiko-risiko apa saja yang akan dihadapi oleh suatu organisasi. Banyak risiko yang mungkin akan dihadapi oleh suatu organisasi atau perusahaan, dari mulai risiko penyelewengan oleh karyawan, lalu risiko terjadi kejatuhan meteor atau komet, dan lainnya. Ada juga beberapa macam teknik yang untuk mengidentifikasi risiko, misalnya dengan menelusuri awal sumber risiko itu hingga sampai terjadinya peristiwa yang tidak diinginkan. Sebagai contoh, kompor diletak didekat penyimpanan minyak tanah. Api yang merupakan sebagai sumber risiko, kompor yang ditaruh sebelah didekat minyak tanah merupakan kondisi yang akan meningkatkan terjadinya kecelakaan, bangunan yang bisa terbakar kapan saja merupakan eksposur yang akan dihadapi perusahaan. Misalkan terjadi kebakaran, kebakaran merupakan salah satu peristiwa yang akan sangat merugikan (*peril*). Identifikasi semacam ini dilakukan dengan melihat sekuen dari sumber risiko sampai hingga ke terjadinya peristiwa yang merugikan. Pada beberapa situasi, perusahaan menghadapi risiko yang cukup standar. Sebagai contoh, bank yang menghadapi risiko terutama adalah risiko kredit (kemungkinan debitur tidak bisa melunasi hutangnya). Untuk bank yang juga aktif dalam melakukan perdagangan sekuritas, maka bank tersebut akan dapat menghadapi risiko pasar. Disetiap bisnis akan menghadapi risiko yang berbeda-beda karakteristiknya.

#### **2.1.4.6 Analisa dan Penilaian Risiko**

Setelah risiko diidentifikasi dan diklasifikasikan, Tujuan evaluasi risiko adalah untuk memahami karakteristik risiko dengan baik. Jika kita memperoleh pemahaman yang lebih baik maka risiko akan lebih mudah dikendalikan. Pengukuran risiko dilakukan untuk memperoleh gambaran efektivitas penerapan manajemen risiko. langkah selanjutnya yang perlu dianalisis adalah:

1. Berapa besar probabilitas terjadinya suatu risiko dan apa dampaknya terhadap operasi perusahaan?
2. Dalam hal ini, perlu dipahami secara seksama dampak dari suatu kejadian risiko.
3. Sebagai contoh, jika suatu masalah muncul, maka perlu dianalisis apakah masalah tersebut akan mengakibatkan kerugian financial atau tidak (misalnya kenaikan beban yang besar dan atau penurunan pendapatan)?  
Jika iya, maka analisis berapa jumlahnya?
4. Hitung dampak financial dengan menggunakan asumsi yang rasional.

Usaha untuk memperkirakan konsekuensi dari kemungkinan terjadinya risiko tersebut dikenal sebagai analisis dampak risiko.

Untuk penilaian risiko menggunakan matriks tingkat risiko

**Tabel 2.3**  
**Matriks Tingkat Risiko**

		Dampak				
		1	2	3	4	5
Kemungkinan		Dapat diabaikan	Kecil	Sedang	Kritis	Sangat Parah
1	Hampir pasti	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Ekstrim	Ekstrim
2	Kemungkinan Besar	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi	Ekstrim
3	Mungkin	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi
4	Kemungkinan Kecil	Rendah	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
5	Tidak Mungkin	Rendah	Rendah	Rendah	Sedang	Sedang

Sumber: Data Olahan (2019)

**Tabel 2.4**  
**Penjelasan Matriks Tingkat Risiko**

Risiko Ekstrim	Kegiatan tidak boleh untuk dilaksanakan atau di lanjutkan sampai risiko tersebut telah direduksi Jika tidak memungkinkan untuk mereduksi risiko dengan sumberdaya yang terbatas, maka pekerjaan itu tidak dapat dilaksanakan.
Risiko Tinggi	Kegiatan yang tidak boleh dilaksanakan sampai risiko itu telah direduksi Perlu ada pertimbangan sumberdaya yang nanti akan dialokasikan untuk mereduksi risiko. Apabila risiko terdapat didalam pelaksanaan pekerjaan yang masih berlangsung, maka perlu tindakan yang harus segera dilakukan.
Risiko Sedang	Untuk mengurangi risiko perlu adanya tindakan, tetapi biaya pencegahannya yang diperlukan harus diperhitungkan secara teliti dan dibatasi



	Pengukuran pengurangan risiko ini harus diterapkan di dalam jangka waktu yang ditentukan
Risiko Rendah	Risiko dapat diterima. Pengendalian tambahan tidak diperlukan Pemantauan sangat diperlukan untuk memastikan bahwa pengendalian ini telah dipelihara dan diterapkan dengan baik dan benar.

Sumber:Data Olahan(2019)

#### 2.1.4.7 Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko merupakan langkah penting untuk menentukan keseluruhan manajemen risiko. Risiko yang telah diketahui besar dan potensi akibatnya harus dikelola dengan tepat, efektif, dan sesuai dengan kemampuan perusahaan.

##### a. Fokus dan *Timing* Pengendalian Risiko

###### 1. Fokus Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko dapat difokuskan kepada usaha untuk mengurangi kemungkinan (*probability*) munculnya risiko dan mengurangi keseriusan (*severity*) konsekuensi risiko tersebut.

Pemisahan (*separation*) dan duplikasi (*duplication*) merupakan dua bentuk umum metode untuk mengurangi keseriusan risiko. Contoh pemisahan adalah menyebar operasi di perusahaan sehingga bisa terjadi kecelakaan kerja, karyawan yang bisa menjadi korban akan terbatas. Tentu kita dapat menggunakan metode untuk mengurangi terjadinya kemungkinan munculnya risiko ini dengan pengurangan *severity* secara bersamaan.

###### 2. *Timing* Pengendalian Risiko

Dari sisi *timing* (waktu), pengendalian risiko dapat dilakukan sebelum, selama, dan sesudah risiko terjadi. Pengendalian risiko berkaitan dengan pengendalian internal yang terdiri atas komponen: (1) lingkungan kendali; (2) penilaian risiko; (3) aktivitas pengendalian; (4) informasi dan komunikasi; (5) pengawasan.

## **b. Prinsip-prinsip dan Pendekatan Pengendalian Risiko**

### **1. Penanggulangan Risiko**

Ada dua pendekatan/cara yang digunakan oleh manajer risiko dalam menanggulangi risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan, yaitu penanganan risiko (*risk control*) dan pembiayaan risiko (*risk financing*).

Pada kedua pendekatan tersebut ada beberapa alat yang akan dapat dipakai untuk menanggulangi risiko yang dihadapi. Manajer risiko didalam menggunakan alat-alat tersebut mengadakan kombinasi dari dua cara atau lebih agar upaya penanggulangan risiko bisa dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

### **2. Menghindari Risiko**

#### **a. Cara Mengendalikan Risiko**

Salah satu cara mengendalikan risiko murni adalah dengan menghindari harta, orang, atau kegiatan dari *exposure* terhadap risiko dengan cara berikut:

- 1) Menolak memiliki, menerima, atau melaksanakan kegiatan tersebut walaupun hanya untuk sementara;
- 2) Menyerahkan kembali risiko yang sudah terlanjur diterima atau segera menghentikan kegiatan begitu diketahui mengandung risiko. Dengan demikian, menghindari risiko berarti mungkin menghilangkan risiko.

b. Karakteristik Dasar Penghindaran Risiko

Beberapa karakteristik dari penghindaran risiko yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

- 1) Tidak ada kemungkinan menghindari risiko. Semakin luas risiko yang akan dihadapi, semakin besar ketidakmungkinan untuk menghindarinya. Misalnya, jika kita ingin menghindari segala jenis risiko tanggungjawab, semua kegiatan perlu dihentikan.
- 2) Faedah atau laba potensial yang akan diterima dari sebab pemilihan suatu harta, mempekerjakan pegawai tertentu, atau bertanggung jawab atas suatu kegiatan, akan hilang jika melaksanakan pengendalian risiko.
- 3) Semakin sempit risiko yang nanti dihadapi, semakin besar pula kemungkinan yang akan tercipta risiko yang baru. Misalnya, menghindari risiko pengangkutan dengan kapal dan menukarnya dengan pengangkutan darat, nanti akan timbul risiko yang berhubungan dengan pengangkutan darat.

3. Mengendalikan Kerugian (*Lost Control*)

a. Prinsip-prinsip Pengendalian Kerugian (*Lost Control*)

Pengendalian kerugian dijalankan dengan:

- 1) Merendahkan kans (*chance*) untuk terjadinya kerugian;
- 2) Mengurangi keparahan jika kerugian itu memang mungkin bisa terjadi.

Kedua tindakan itu dapat diklasifikasikan didalam berbagai cara:

- a) Pencegahan kerugian atau tindakan pengurangan kerugian;
- b) Sebab kejadian yang akan dikontrol.

3) Lokasi kondisi-kondisi yang akan dikontrol;

4) Menurut *timing*-nya

b. Pengendalian Kerugian Menurut Sebab-sebab Terjadinya

Menurut Willian Haddon menganjurkan cara yang lebih komprehensif dalam mengklasifikasikan sebab-sebab terjadinya kerugian yaitu sebagai berikut:

- 1) Mencegah lahirnya *hazard* pada kesempatan pertama.
- 2) Mengurangi jumlah atau besarnya *hazard*. Contoh: mengurangi kecepatan mobil untuk menghindari kecelakaan.
- 3) Mencegah keluarnya *hazard* jika *hazard* terbentuk atau jika *hazard* sudah ada sebelumnya. Contoh: mensterilkan susu sebelum untuk diminum agar mencegah infeksi dari melalui susu.
- 4) Mengubah kecepatan itu atau kekuatan dari sumber keluarnya *hazard*. Contoh: dengan membagi aliran sungai yang menjadi beberapa sungai untuk mengurangi derasnya aliran sungai, untuk mencegah terjadinya pengikisan tepian sungai.
- 5) Memisahkan objek dari sumber dapat menghancurkannya. Pemisahan dalam arti pemisahan tempat ataupun waktu. Contoh: membuat tanggul sungai untuk menghindari banjir.
- 6) Memisahkan *hazard* yang harus dilindungi dengan suatu sekat pemisah dari obyeknya. Contoh: karyawan harus memakai sarung tangan karet guna

untuk mencegah tertular dengan bibit penyakit; makanan dibungkus, dimasukkan ke dalam kaleng untuk menghindari terjadi pencemaran.

#### **2.1.4.8 Penanganan Risiko**

Berdasarkan penilaian risiko kemudian ditentukan apakah risiko tersebut masih bisa di terima (*acceptable risk*) atau tidak (*unacceptable risk*) oleh suatu organisasi. Apabila risiko itu tidak bisa di terima maka organisasi itu harus menetapkan cara bagaimana risiko tersebut dapat ditangani hingga di tingkat dimana risikonya paling minimum/sekecil mungkin. Bila risiko itu mudah maka dapat diterima/tolerir maka organisasi perlu memastikan bahwa monitoring terus dilakukan terhadap risiko itu. Menentukan suatu risiko yang dapat diterima akan tergantung kepada penilaian/pertimbangan dari suatu organisasi berdasarkan :

1. Tindakan pengendalian yang telah ada
2. Sumber daya (*financial*, SDM, Fasilitas, dll)
3. Regulasi/standard yang berlaku
4. Rencana keadaan darurat
5. Catatan/data kecelakaan terdahulu, dll

Walaupun suatu risiko masih dapat di terima tapi tetap harus dipantai/dimonitor.

#### **2.1.5 Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung atau tidak langsung sebagai akibat dari proses internal yang kurang memadai ataupun proses internal yang

gagal dimana risiko ini terjadinya karena lemahnya sistem kontrol manajemen yang dilakukan pihak internal perusahaan (Hanafi, 2014).

Menurut Telkom dalam (Haryani & Risnawati, 2018) risiko operasional adalah risiko yang terdapat pada setiap aktifitas perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung yang timbul dari ketidakcukupan atau kegagalan proses internal.

Risiko operasional meliputi lima hal yaitu kegagalan proses internal perusahaan, kesalahan sumber daya manusia, kegagalan sistem, kerugian yang disebabkan oleh kejadian dari luar perusahaan, dan kerugian karna pelanggaran peraturan dan hukum yang berlaku. Menurut Tchankova dalam (Kurniady, 2016) risiko operasional dibagi dalam dua komponen yaitu risiko-risiko kegagalan operasional dan risiko strategi potensial. Manajemen risiko yang terkait dengan risiko operasional ini dikenal sebagai manajemen risiko operasional.

Manajemen risiko operasional adalah tentang kesadaran atas risiko dan tanggung jawab. Semakin tinggi kesadaran manusia tentang proses dan teknologi yang dapat mendukung aktivitas harian termasuk juga semakin tinggi rasa tanggung jawab untuk menilai dan mengendalikan risiko. Beberapa manfaat utama yang menerapkan manajemen risiko operasional dengan efektif antara lain:

- a. Meningkatkan budaya sadar risiko.
- b. Meningkatkan transparansi.
- c. Meningkatkan efisiensi operasional dan proses pengambilan putusan.

- d. Meningkatkan profitabilitas dan penggunaan modal yang lebih optimal.
- e. Mengurangi beban modal untuk menutup risiko.

#### **2.1.5.1 Indikator Risiko Operasional**

Menurut Trangjiwani (Bawynnda, 2011) indikator risiko operasional dikelompokkan dalam sejumlah kategori risiko dan didasarkan penyebab utama risiko antara lain :

- a. Risiko sumber daya manusia
- b. Risiko teknologi
- c. Risiko sistem
- d. Risiko proses

#### **2.1.5.2 Risiko Eksternal**

Menurut Sigmund and Radujkovic dalam (Mubarak, Husin, & Syarafina, 2016) risiko eksternal adalah risiko yang bersumber dari luar perusahaan dan berada di luar kendali pengelola perusahaan. Risiko eksternal adalah risiko yang disebabkan karena peristiwa yang terjadi di luar kontrol perusahaan. Biasanya peristiwa yang erat ini dengan risiko eksternal memiliki frekuensi yang rendah atau jarang terjadi, tapi bisa berdampak tinggi sehingga menimbulkan kerugian yang mungkin tidak diharapkan atau tidak bisa diperkirakan sebelumnya. Risiko eksternal berkaitan dengan kejadian yang bersumber dari luar perusahaan dan diluar pengendalian perusahaan. Menurut Djohanputro risiko eksternal adalah penyimpangan hasil pada eksposur korporat dan strategis yang bisa berdampak pada penutupan perusahaan

karena pengaruh pada dari faktor eksternal seperti reputasi, lingkungan sosial dan hukum (Jarir, 2011).

### **2.1.5.3 Komponen Risiko Eksternal**

#### **a. Risiko Reputasi**

Menurut Arizal dalam (Putra, 2014) risiko reputasi berkaitan dengan potensi hancurnya nama perusahaan karena ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola kinerja yang menyebabkan nama baik perusahaan menjadi buruk dimata konsumen. Kegagalan manajemen reputasi dapat menimbulkan kebangkrutan dan ditutupnya perusahaan oleh karena itu manajemen risiko reputasi adalah untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak kerugian. Risiko reputasi merupakan suatu kejadian buruk yang menimpa bisnis yang dapat mengakibatkan kehilangan kepercayaan dari pelanggan. Risiko lingkungan sosial adalah proses memperkirakan risiko pada organisme, sistem, atau populasi. Dengan segala ketidakpastian yang menyertainya dengan memperhatikan karakteristik yang lebih spesifik. Reputasi mencerminkan persepsi publik terkait mengenai tindakan-tindakan suatu perusahaan. Risiko reputasi disebabkan adanya publikasi negatif yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan atau persepsi negatif terhadap suatu perusahaan.

Risiko reputasi suatu perusahaan biasanya terjadi ketika konsumen merasa kecewa kepada perusahaan lalu melakukan protes, baik secara langsung maupun tidak langsung (lewat *word-to-mouth* dan media massa). Kejadian yang dapat mendatangkan risiko reputasi misalnya pelayanan perusahaan yang tidak becus, dan sebagainya. Yang paling parah jika risiko reputasi itu muncul karena pelanggaran



aspek hukum. Didalam jangka pendek, risiko reputasi memang tidak menimbulkan dampak langsung secara finansial. Tapi didalam jangka panjang akan sangat terasa. Derajat yang sangat dihindari adalah ketika risiko reputasi ini mengikis tingkat kepercayaan pelanggan. Risiko reputasi sulit untuk diukur. Hal ini disebabkan reputasi merupakan aset tak berwujud yang mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan secara langsung, tetapi melalui transmisi tertentu.

#### **b. Risiko Hukum**

Menurut Rianto dalam (Putra, 2014) risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh aspek yuridis seperti adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau suatu kelemahan perjanjian seperti tidak terpenuhinya syarat akan keabsahan suatu kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna. Risiko hukum disebabkan oleh posisi hukum yang kurang jelas, misalkan kepemilikan property dan masalah kepailitan. Risiko hukum ini dapat terjadi di seluruh aspek transaksi yang ada di perusahaan, termasuk pula dengan kontrak yang dilakukan dengan konsumen maupun pada pihak lain dan dapat berdampak terhadap risiko-risiko lain, antara lain risiko kepatuhan, risiko pasar, risiko reputasi dan risiko likuiditas. Risiko hukum adalah risiko dari ketidakpastian yang tindakan atau tuntutan hukum (*legal action*) atau ketidakpastian dari pelaksanaan atau interpretasi dari kontrak, hukum, atau peraturan. Yaitu risiko hukum yang merupakan terkait dengan risiko bank yang menanggung kerugian sebagai akibat adanya tuntutan hukum, kelemahan didalam aspek legal atau yuridis. Di beberapa negara, risiko hukum disebabkan oleh posisi hukum yang kurang jelas, misalkan kepemilikan properti atau

masalah kepailitan. Risiko hukum dari suatu negara umumnya berbeda dengan negara lainnya.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber : konsep penelitian yang dikembangkan tahun 2020

## 2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh (Sirait & Susanty, n.d.) dengan judul “Analisis Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan *Enterprise Risk Management* (Erm) Pada Perusahaan Pembuatan Kardus Di CV. Mitra Dunia Palletindo” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi risiko – risiko yang mungkin didalam

perusahaan kemudian dibuat matriks risiko untuk mengetahui risiko yang terparah untuk dijadikan prioritas didalam pengendalian itu. Penelitian ini dilakukan pada CV. Mitra Dunia Palletindo dengan menggunakan pendekatan *Enterprise Management Risk* (ERM) dengan memfokuskan hanya pada risiko operasional perusahaan. Dari identifikasi risiko yang dilakukan, temuan dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat 32 risiko operasional yang mungkin terjadi didalam perusahaan. Risiko tersebut berasal dari adanya risiko sumber daya manusia, produktivitas, pengadaan bahan baku, pergudangan, risiko sistem, *delivery*, lingkungan, reputasi dan risiko penanganan limbah. Perhitungan penilaian pada disetiap risiko didasarkan pada tingkat keparahannya dan tingkat peluang terjadinya. Dari perhitungan yang dilakukan dalam penelitian, dapat diketahui bahwa risiko yang perlu diprioritaskan untuk dikendalikan adalah mengenai penumpukkan *buffer stock* yang ada di gudang, ketidaksesuaian dari jumlah barang datang dan dari barang pesanan dari *supplier* dan penanganan kapasitas gudang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wiryo, 2008) vol 7 No.1 tahun 2008 dengan judul “ Analisis Risiko Operasional Di PT TELKOM Dengan Pendekatan Metode ERM” analisis diajukan untuk mengidentifikasi dan menilai besarnya dampak dan kemungkinan dari risiko–risiko operasional yang akan terjadi di TELKOM. Berdasarkan hasil analisa di TELKOM yang teridentifikasi 90 risiko dan 19 jenis risiko dan risiko operasional yang paling tinggi dampak dan kemungkinan terjadinya ada dua yaitu risiko dikebocoran informasi dan risiko dikepuasan karyawan yang

kurang seimbang. Dan solusi yang dilakukan oleh PT TELKOM dalam menangani risiko-risiko tersebut adalah dengan mengurangi risiko.

Penelitian yang dilakukan oleh (Haryani & Risnawati, 2018) vol 7 No.2 tahun 2018 dengan judul “Analisis Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM) Pada PT. Swakarya Indah Busana Tanjungpinang” tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi resiko operasional, untuk mengetahui dampak yang di timbulkan, dan untuk mengetahui tindakan yang perlu dilakukan sebagai antisipasi dan pencegahan atas resiko operasional yang dapat timbul di PT. Swakarya Indah Busana. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya risiko operasional yang terjadi pada PT. Swakarya Indah Busana meliputi dari risiko sumber daya manusia meliputi terjadinya pencurian bahan jadi oleh karyawan, kecelakaan kerja, strategi pengembangan karyawan kurang efektif, performa kinerja menurun, lalu risiko produktivitas meliputi pelaksanaan kerja tidak sesuai SOP, terjadi kerusakan mesin pada saat produksi, lalu risiko sistem meliputi terjadinya gangguan pada komputer perusahaan yang menyebabkan data perusahaan hilang, kemudian risiko proses meliputi *supplier* terlambat mengirim barang, terjadinya kesalahan produksi sehingga menghasilkan produk yang cacat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Washeka & Asif, 2016) dalam jurnal internasional yang berjudul “*Literature review : on Enterprise Risk Management*” (Tinjauan Pustaka: Pada Manajemen Risiko Perusahaan) untuk menguji penelitian

sebelumnya tentang *Enterprise Risk Management* (ERM). Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan faktor-faktor yang terkait dengan asuransi perusahaan untuk menjalankan *Enterprise Risk Management* dan menilai hubungan antara *Enterprise Risk Management* dan nilai perusahaan. Pada pemeriksaan penelitian sebelumnya terbukti bahwa ada pekerjaan yang sangat terbatas pada ERM. Tercatat bahwa studi sebelumnya yang berbasis Manajemen Risiko (ERM) sebagian besar menggunakan data primer untuk tujuan penelitian. Ruang lingkup penelitian sebelumnya termasuk variabel seperti lembaga keuangan, konstruksi, produk konsumen, sektor jasa, teknologi, produk industri, perkebunan, perdagangan dan jasa. Studi ini menggunakan wawancara dan kuesioner melalui surat. Setelah itu, jelas studi berdasarkan sumber data sekunder dicatat cenderung pada perusahaan berdasarkan produk industri, di mana data yang dikumpulkan adalah dari laporan tahunan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Habib, Masood, Hassan, Mubin, & Baig, 2014) dalam jurnal internasional Vol 4 No.5 tahun 2014 yang berjudul *Operational Risk Management in Corporate and Banking Sector of Pakistan* (Manajemen Risiko Operasional di Sektor Korporasi dan Perbankan dari Pakistan) sektor perbankan dan mengeksplorasi alasan untuk adopsi atau kurangnya adopsi pendekatan terintegrasi untuk operasional manajemen risiko. Ini mengidentifikasi keharusan untuk implementasi solusi manajemen risiko yang komprehensif mengarah ke manajemen risiko perusahaan (ERM). Model penelitian ini adalah kualitatif. Makalah menunjukkan itu manajemen risiko yang efektif dapat meningkatkan kinerja

organisasi tetapi infrastruktur yang tepat tidak tersedia di perusahaan. Makalah ini menyoroti fakta bahwa pengetahuan manajemen risiko disektor korporasi Pakistan tidak mencukupi dan perusahaan sampel ragu untuk merespons dengan berpikir bahwa itu mungkin mencerminkan ketidakefisienan dalam perbankan sektor konsep manajemen risiko operasional dapat dilihat sampai batas tertentu.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti sebagai mana instrumen kunci, teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari generalisasi.

#### **3.2 Jenis Data**

Jenis data penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang akan dijelaskan sebagai berikut :

##### **3.2.1 Data Primer**

Menurut (Sugiyono, 2017) yang menyatakan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun data primer didalam penelitian ini hasil yang diperoleh dengan cara peneliti langsung melakukan wawancara dengan karyawan CV Pilar Buana Bintang untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan manajemen risiko pada CV Pilar Buana Bintang.

### **3.2.2 Data Sekunder**

Menurut (Sugiyono, 2017) yang menyatakan bahwa sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen yang berhubungan secara langsung dengan penelitian yang dilakukan dan bersumber dari CV Pilar Buana Bintang.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara :

#### **3.3.1 Wawancara**

Menurut (Arikunto, 2013) Interview yang sering disebut juga dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*). Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yang dilakukan secara bebas tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya, bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Pertanyaan yang ditanyakan langsung kepada karyawan CV Pilar Buana Bintang pada saat wawancara mengenai manajemen risiko operasional yang mereka terima.



### **3.3.2 Dokumentasi**

Menurut (Arikunto, 2013) Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai tentang hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang diperoleh mengenai sejarah, visi dan misi perusahaan, jumlah karyawan serta job desk karyawan CV Pilar Buana Bintan. Serta dokumentasi yang digunakan berupa alat perekam dan foto atau gambar.

### **3.3.3 Penelitian Kepustakaan**

Kepustakaan dimaksudkan untuk dapat memperoleh data sekunder yang berfungsi sebagai landasan teoritis guna untuk mendukung analisis terhadap data primer yang akan diperoleh nanti selama penelitian. Memperoleh data yang ada kaitannya dengan objek penelitian dengan cara mempelajari buku-buku yang ada dan membaca.

## **3.4 Populasi dan Sampel**

### **3.4.1 Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian bisa ditarik kesimpulannya.

Menurut (Arikunto, 2013) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jadi, populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada pada CV Pilar Buana Bintang sejumlah 9 orang.

### **3.4.2 Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2017) Sampel adalah populasi yang memiliki bagian dari jumlah dan karakteristik. Bila populasi yang besar, dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Jenis sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah Purposive Sampling.

Menurut (Sugiyono, 2017) Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik atau akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau. Data purposive ini disebut juga dengan teknik pengambilan sampel secara sengaja. Dan sampel pada penelitian ini adalah menentukan sendiri sampel yang di ambil tidak secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Yaitu siapa saja yang memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 5 orang yaitu Direktur, Wakil Direktur, *Project Manager*, Pelaksana dan Logistik.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Pengertian Variabel	Indikator	Pengukuran
Risiko Operasional	risiko kerugian langsung atau tidak langsung sebagai akibat dari proses internal yang kurang memadai ataupun proses internal yang gagal dimana risiko ini terjadinya karena lemahnya sistem kontrol manajemen yang dilakukan pihak internal perusahaan. Menurut (Hanafi, 2014)	1. Risiko Sumber Daya Manusia 2. Risiko Teknologi 3. Risiko Eksternal  Menurut (Bawynnda, 2011)	Wawancara

Sumber: Data olahan (2019)

### 3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.6.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan dan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu adanya dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data yang akan diperoleh akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu adanya dilakukan analisis data melalui dengan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memfokuskan pada hal-hal

yang sangat penting, memilih hal-hal yang pokok lalu dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi itu akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila itu diperlukan. Reduksi data ini dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti *computer mini*, dengan cara memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.(Sugiyono, 2017)

### **3.6.2 Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data di reduksi, maka setelah itu langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam beberapa bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Sajian data, yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Dalam dilakukannya penyajian data ini maka akan lebih memudahkan dalam memahami tentang apa yang terjadi, dan dapat merencanakan langkah apa yang akan dilakukan selanjutnya.

### **3.6.3 Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)**

Menarik kesimpulan yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai dengan mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat proposisi. Mula-mula kesimpulan belum jelas, tetapi kemudian meningkatkan menjadi lebih terperinci.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dapat dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut akan mengakibatkan variasi data yang tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu mengalami kesulitan didalam melakukan analisis. Seperti dinyatakan oleh Miles and Huberman yang paling penting serius data dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena metode analisis belum di rumuskan dengan baik. (Sugiyono, 2017)

#### **3.7.1 Uji Keabsahan Data**

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini saya menggunakan triangulasi (Sugiyono, 2017)

#### **3.7.2 Triangulasi Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.

Triangulasi data dapat digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan ( kredibilitas atau validitas ) dan konsistensi ( realibilitas ) data, serta

bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data lapangan. Trianggulasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman penelitian terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Dari sebagai macam triangulasi pada penelitian ini triangulasi yang digunakan ialah triangulasi sumber. Triangulasi sumber ialah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data.

Dalam triangulasi dengan sumber yang penting ialah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Sebuah strategi kunci yang harus menggolongkan masing-masing kelompok, bahwa penelitian sedang “mengevaluasi”. Kemudian yakin pada sejumlah orang untuk membandingkan diri masing-masing kelompok didalam evaluasi tersebut. Dengan demikian pula, triangulasi sumber berarti membandingkan (cek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum, dengan yang di katakana secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asma, E. (2017). *Hubungan antara Faktor Resiko Paparan Lingkungan dengan Kasus Relationship between Risk Factors of Environmental Exposure with Exacerbations of Bronchial Asthma Cases in Pringsewu , Lampung. 1*, 513–517.
- Bawynnda, A. O. (2011). *PT . KARISMA TEKNIKA CITEUREUP - BOGOR ADHELIA OKTI BAWYNDA H 24076001 PROGRAM SARJANA ALIH JENIS MANAJEMEN*.
- Darmawi, H. (2017). *MANAJEMEN RISIKO* (2nd ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Direktorat, W., Perbendaharaan, J., & Nusa, P. (2018). *Analisis Implementasi Manajemen Pengendalian Risiko Dalam Upaya Tercapainya Tujuan Organisasi ( Studi Kasus Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Nusa Tenggara Barat )*. 6(1), 30–38.
- Edison, E., Anwar, Y., & Komariyah, I. (2017). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA Strategi dan Perubahan dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai dan Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2013). *Manajemen Risiko (Teori, Kasus dan Solusi)* (1st ed.). Bandung: Alfabeta.
- Habib, S., Masood, H., Hassan, S. T., Mubin, M., & Baig, U. (2014). *Operational Risk Management in Corporate and Banking Sector of Pakistan Operational Risk Management in Corporate and Banking Sector of Pakistan*. (April). <https://doi.org/10.2139/ssrn.2663415>
- Hadari Namawi. (2016). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK BISNIS YANG KOMPETITIF*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hanafi, M. M. (2014). Risiko, Proses Manajemen Risiko, dan Enterprise Risk Management. *Manajemen Risiko*, 1–40. [https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2009.08.001\rS0301-2115\(09\)00488-6](https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2009.08.001\rS0301-2115(09)00488-6) [pii]
- Hartatik, I. P. (2014). *Buku Praktis Mengembangkan SDM* (V. P. Nareswati, ed.). Jakarta: Laksana.
- Haryani, D. S., & Risnawati. (2018). *ANALISIS RISIKO OPERASIONAL BERDASARKAN PENDEKATAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT ( ERM )*

*PADA PT . SWAKARYA INDAH BUSANA TANJUNGPINANG OPERATIONAL RISK ANALYSIS BASED ON ENTERPRISE RISK MANAGEMENT ( ERM ) APPROACH AT PT . SWAKARYA INDAH PENDAHULUAN Manajemen. 7(2), 357–367.*

Hasibuan, M. (2016). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hery, S.E., M.Si., CRP., R. (2015). *MANAJEMEN Risiko Bisnis*. Jakarta: PT Grasindo.

Ikatan Bankir Indonesia. (2015). *Manajemen Risiko I* (1st ed.). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Jarir, A. (2011). *MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL PADA PERBANKAN SYARI'AH*. 1–15.

Karyoto. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Teori, Definisi dan Konsep* (Nikodemus, ed.). Yogyakarta: C.V ANDI.

Kasmir. (2016). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (Teori dan Praktik)* (1st ed.). Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Kurniady, W. (2016). *analisis manajemen risiko sistem pembayaran transaksi online pada toko online mataharimall.com*.

Labombang, M. (2014). *MANAJEMEN RiSIKO DALAM PROYEK KONSTRUKSI*.

Mubarak, Husin, S., & Syarafina. (2016). *RISIKO EKSTERNAL PADA PELAKSANA PROYEK KONSTRUKSI DI PROVINSI*. (October).

Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Risiko*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.

Putra, J. C. (2014). *ANALISIS MINIMALISASI RISIKO REPUTASI PADA PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN ACTION CONTROL DAN RESULT CONTROL*. 2(2).

Sirait, N. M., & Susanty, A. (n.d.). *ANALISIS RISIKO OPERASIONAL BERDASARKAN PENDEKATAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT ( ERM ) PADA PERUSAHAAN*. (2012).

Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunyoto, D., & Putri, W. H. (2017). *Manajemen Risiko dan Asuransi Tinjauan Teoretis dan Implemetasinya*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic



Publishing Service).

Washeka, & Asif. (2016). *Literature review: on enterprise risk management*. 8(3).  
<https://doi.org/10.16962/EAPJFRM/issn>.

Wiryono, S. K. (2008). *Analisis Risiko Operasional di PT TELKOM dengan pendekatan Metode ERM*. 7(1).

Yani. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Febiola Amanda Arianto

Tempat/Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 26 Desember 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl Ganet km 11 , Kp.Mekar sari No. 23

Email : [famandaarianto@gmail.com](mailto:famandaarianto@gmail.com)

Status : Belum Menikah

Riwayat Pendidikan : SDN 011 Tanjungpinang Timur (2003-2009)  
SMPN 7 Tanjungpinang (2009-2012)  
SMKN 1 Tanjungpinang (2012-2015)  
STIE Pembangunan Tanjungpinang (2015-2020)